

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha *home industry* konveksi membentuk permukiman informal yang padat penduduk di Kalianyar, Jakarta Barat sejak 1980 bersamaan dengan fenomena rumah kontrakan dan persebaran penduduk (Fardhani, 2011). Kalianyar memiliki lokasi strategis sebagai lahan usaha konveksi oleh masyarakat Tionghoa dan memerlukan tenaga kerja informal untuk kegiatan produksi konveksi rumahan. Pekerja yang tinggal dan menetap di rumah produksi memiliki sebutan sebagai anak dalam. Pekerja maupun pemilik usaha yang tinggal pada rumah konveksi harus berbagi area antar sesama penghuni maupun area produksi. Para pekerja konveksi berasal dari berbagai macam daerah. Kehadiran para pekerja konveksi dengan upah murah desa berusaha untuk mendirikan tempat tinggal dan usaha konveksi secara mandiri pada satu bangunan yang sama. Fenomena itu menyebabkan usaha *home industry* konveksi terus bertahan dan berkembang di Kalianyar. Pekerja dan pendatang yang berasal dari berbagai daerah menyebabkan beberapa permasalahan di kawasan Kalianyar menyebabkan citra kawasan negatif.





Gambar 1. 1 Kalianyar, Jakarta Barat, Indonesia

(Sumber: Data dari snazzy dan diolah kembali oleh Penulis, 2022)

Kalianyar memiliki citra kawasan *home industry* konveksi yang menyebar di permukiman padat penduduk. Usaha *home industry* beragam, dan mayoritas usaha konveksi. Usaha *home industry* konveksi di Kalianyar memiliki beberapa jenis kegiatan, seperti pembuatan kain, perbaikan alat produksi, sablon, dan lain-lain. Keragaman jenis usaha memperlihatkan potensi jaringan produksi usaha konveksi di Kalianyar.

Proses produksi konveksi membutuhkan ruang pada setiap proses, sedangkan kondisi rumah dengan luasan kecil di Kalianyar tidak mampu menampung seluruh proses produksi. Kegiatan utama produksi konveksi memiliki beberapa tahapan produksi, seperti pemotongan kain, jahit, obras dan lain-lain. Kegiatan produksi pada rumah tinggal tentu tidak memiliki cukup ruang untuk melakukan keseluruhan tahapan produksi. Keterbatasan ruang produksi pada rumah menjadikan tahapan produksi terjadi di beberapa tempat berbeda.



Gambar 1. 2 Jenis Usaha yang bergerak di bidang konveksi

(Sumber: Penulis, 2022)

Kaliyantar berperan sebagai produsen konveksi, selain itu hasil produksi didistribusikan ke berbagai wilayah di pulau Jawa. *Home industry* konveksi di Kaliyantar selalu mendapatkan pesanan baru dari berbagai macam wilayah di Indonesia. Volume kegiatan produksi berdasarkan permintaan klien. Hasil produksi didistribusikan ke berbagai daerah mulai dari Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi sampai Surabaya.

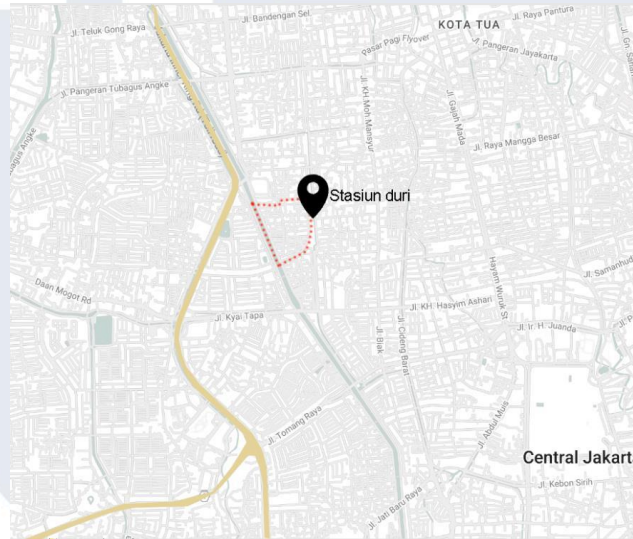


Gambar 1. 3 Distribusi hasil konveksi menggunakan kendaraan roda dua di jakarta

(Sumber: Data dari snazzy dan diolah kembali oleh Penulis, 2022)

Home industry konveksi memiliki kegiatan produksi ritme dengan cepat serta jenis hasil produksi beragam menghasilkan limbah. Kegiatan produksi usaha konveksi dipengaruhi oleh kebutuhan klien terhadap produk kebutuhan pasar. Keberagaman jenis produk yang diproduksi serta model yang berbeda menjadi

salah satu bentuk *fast trend fashion*. Kegiatan *fast trend fashion* memberikan dampak kerusakan lingkungan, bila tidak adanya pengolahan limbah sisa hasil produksi. Jenis produksi *home industry* konveksi di Kalianyar memiliki bentuk *linear economy*, yaitu membuang sisa hasil produksi. Keadaan tersebut dapat berpotensi merusak lingkungan secara berkelanjutan.



Gambar 1. 4 Akeseibilitas jalan terhadap kawasan untuk distribusi hasil produksi
(Sumber: Data dari snazzy dan diolah kembali oleh Penulis, 2022)



Gambar 1. 5 Usaha *Home Industry* Konveksi di Kawasan Kalianyar, Jakarta Barat
Sumber: Penulis (2023)



Gambar 1. 6 Usaha *Home Industry* Konveksi di Kawasan Kalianyar, Jakarta Barat

Sumber: Penulis (2023)



Gambar 1. 7 Kegiatan produksi konveksi di Kalianyar, Jakarta Barat

Sumber: Penulis (2023)

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 1. 8 Pemanfaatan ruang publik di kawasan Kaliyanyar

Sumber : Penulis (2023)

Keberadaan usaha *home industry* konveksi di dalam kawasan kurang memperlihatkan citra kawasan sebagai kawasan konveksi, akibat persebaran *home industry* yang tidak merata. Keberadaan usaha *home industry* yang memiliki bentuk rumah hunian serta menyatu di tengah area permukiman warga, menjadikannya sulit dibedakan dengan rumah tinggal warga. Pendetang baru tidak mengetahui bahwa Kaliyanyar sebagai kawasan *home industry* bidang konveksi. Kaliyanyar sebagai daerah penghasil konveksi kurang memperlihatkan citra kawasan konveksi berbasis *home industry*. Usaha *home industry* Kaliyanyar memiliki permasalahan dan potensi menimbulkan pertanyaan penelitian, “Apa pengaruh jaringan konveksi rumah tangga terhadap citra kawasan Kaliyanyar?”. berdasarkan skala kawasan yang menimbulkan pertanyaan perancangan, “Bagaimana cara menciptakan citra kawasan Kaliyanyar sebagai kawasan *home industry* konveksi?”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibuat terdapat beberapa permasalahan penelitian sebagai berikut :

- Jaringan usaha *home industry* konveksi tidak tampak di kawasan Kaliyanyar
- Citra kawasan konveksi kurang tampak di kawasan Kaliyanyar

Ada beberapa permasalahan yang sejalan dengan permasalahan penelitian, yakni :

- Kurang terlihat usaha *home industry* konveksi di kawasan Kalianyar
- Kurangnya pencegahan dalam mengurangi kerusakan lingkungan akibat kegiatan produksi konveksi.

1.3 Batasan Masalah

Penulis melakukan pembatasan masalah penelitian dan juga pembatasan sebagai berikut ;

1. Area perancangan berlokasi Jalan Kalianyar 10, Kelurahan Kalianyar, kecamatan Tambora, Jakarta Barat. Panjang jalan sejauh 243 m dimulai dari pertigaan jalan Kalianyar Raya hingga pertigaan jalan Kalianyar X gang 8.
2. Studi mengenai citra kawasan, seperti *path* dan *nodes*.
3. Studi mengenai keterhubungan antar *home industry* konveksi skala wilayah perkotaan, khususnya dengan alur produksi konveksi.

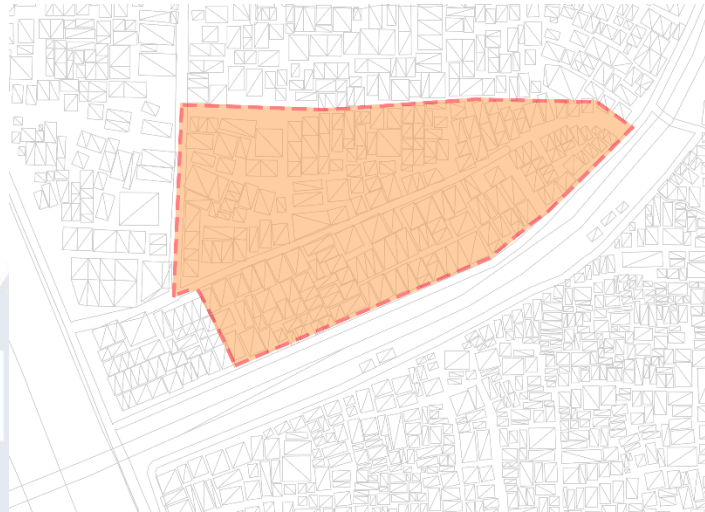


Gambar 1. 9 Area Penelitian

(Sumber: Data dari snazzy dan diolah kembali oleh Penulis, 2022)

Pembatasan perancangan sebagai berikut:

1. Batas wilayah perancangan adalah Jalan Kalianyar 10 yang berlokasi di kelurahan Kalianyar, kecamatan Tambora, Jakarta Barat.
2. Area perancangan sepanjang Jalan Kalianyar 10 sejauh 243m, dari pertigaan jalan Kalianyar raya hingga pertigaan jalan Kalianyar X gang 8. dengan luas total area perancangan sebesar +- 20.000 m².
3. Perancangan fungsi area berdasarkan hasil penelitian mengenai citra kawasan Kalianyar dan *home industry* konveksi.



Gambar 1. 10 Area perancangan

(Sumber: Penulis, 2023)

1.4 Tujuan Penelitian dan Perancangan

- Memahami hubungan *home industry* melalui tahapan produksi konveksi di Kalianyar
- Memahami tipe bangunan yang mengakomodasi *home industry* konveksi
- Meningkatkan citra kawasan Kalianyar sebagai kawasan *home industry* konveksi
- Menjadikan kegiatan produksi konveksi ramah lingkungan

1.5 Manfaat Penelitian dan Perancangan

Penulis berharap dengan dilaksanakannya kegiatan penelitian dan perancangan ini, dapat digunakan sebagai acuan dalam pengembangan kawasan kampung kota, khususnya Kalianyar, Jakarta Barat. Harapan penulis dalam melaksanakan kegiatan penelitian ini, sebagai berikut :

- Jaringan usaha *home industry* konveksi yang lebih tampak di dalam kawasan Kalianyar.
- Memberikan citra positif Kalianyar sebagai kawasan penghasil konveksi sehingga masyarakat dapat melihat citra kawasan sebagai kawasan konveksi.

Kegiatan perancangan menjadi acuan dalam pengembangan wilayah Kaliyantar, Jakarta Barat Indonesia sebagai berikut:

- *Landmark* baru kawasan Kaliyantar sebagai kawasan usaha *home industry*.
- Kegiatan produksi konveksi menjadi lebih ramah lingkungan.

